

Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Mareta Selvia Riswhyuning¹, Linawati², Badrus Zaman³

maretaselvia2230@gmail.com¹ , linawati@unpkediri.ac.id² , pak.badrus@gmail.com³

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nisantara PGRI Kediri
Jl. Ahmad Dahlan, No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi mahasiswa sebagai generasi muda berpotensi besar menjadi investor masa depan di pasar modal. Namun temuan menunjukkan partisipasi mahasiswa dalam investasi pasar modal masih tergolong rendah dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi pasar modal, pengetahuan investasi, dan kemampuan finansial terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Nisantara PGRI Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS 30. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 188 responden yang merupakan mahasiswa akuntansi tahun 2021 sampai 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sedangkan pengetahuan investasi dan variabel kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan investasi dan kemampuan finansial dapat menjadi faktor penting dalam mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: Edukasi Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Minat Berinvestasi

Abstract

This research is motivated by the fact that students, as a young generation, have great potential to become future investors in the capital market. However, findings indicate that student participation in capital market investment is still relatively low compared to other age groups. This phenomenon raises questions about the factors influencing students' interest in investing. This study aims to analyze the influence of capital market education, investment knowledge, and financial capability on investment interest among accounting students at Nisantara PGRI University, Kediri. This study uses a quantitative approach with a causality method. Data analysis used multiple linear regression analysis with the help of SPSS 30 software. The sample used in this study was 188 respondents, accounting students from 2021 to 2023. The results of this study indicate that capital market education does not significantly influence investment interest, while investment knowledge and financial capability variables do significantly influence investment interest. The findings in this study indicate that increasing investment knowledge and financial capability can be important factors in encouraging students' interest in investing in the capital market.

Keywords: Capital Market Education, Investment Knowledge, Financial Ability, Investment Interest

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah wadah yang menjadi perantara bagi pemilik dana (investor), dengan pihak yang memerlukan pendanaan (seperti perusahaan), dengan cara transaksi jual beli instrumen keuangan atau sekuritas (Taman & Ihsanuddin, 2023). Sejak tahun 2007, Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan sebagai pasar resmi yang menyediakan berbagai produk investasi di pasar modal. Kehadiran BEI membuat masyarakat semakin mengenal investasi sebagai peluang usaha yang terbuka untuk semua kalangan. Kemajuan teknologi turut mendorong kemudahan dalam berinvestasi, terutama dalam hal pembelian saham. Pada masa lalu, transaksi saham dilakukan secara manual di Bursa Efek Indonesia (BEI), menggunakan papan tulis dan dokumen kertas, sehingga para pelaku pasar diharuskan hadir ke lokasi dengan tujuan melakukan aktivitas jual

dan beli saham. Dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi digital, cara bertransaksi saham telah berubah drastis. Saat ini, investor bisa menjalankan transaksi jual dan beli saham secara digital menggunakan aplikasi atau platform digital yang disediakan oleh perusahaan sekuritas (Nuria et al., 2024). Oleh sebab itu jumlah investor serta aktivitas jual beli saham di Indonesia terus mengalami pertumbuhan (Firdaus & Ibrochah, 2022). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2025) menyampaikan bahwa jumlah investor yang tercatat melalui Single Investor Identification (SID) meningkat sebanyak 902.873 orang, atau naik 5,96%, dari 14.871.639 pada tahun 2024 menjadi 15.774.512 pada bulan Maret 2025.

Di pasar modal, pihak yang berinvestasi bukan hanya datang dari kalangan pebisnis dan masyarakat umum, tetapi juga dari kalangan mahasiswa. Hal ini terjadi karena investasi kini sudah mulai diperkenalkan di dunia pendidikan, termasuk di perguruan tinggi (Yuliati et al., 2020). Mahasiswa dianggap sebagai kelompok yang memiliki potensi besar untuk terjun ke dunia investasi. Dengan bekal pengetahuan yang dimiliki selama masa kuliah, mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam bentuk praktik nyata melalui kegiatan investasi (Negara & Febrianto, 2020). Salah satu langkah awal yang bisa dilakukan mahasiswa adalah mulai berinvestasi di sektor seperti pasar modal guna mempersiapkan kondisi keuangan yang lebih stabil dan baik di masa depan (Prihatin, 2022).

Dari data yang diambil dari (KSEI, 2025) perbulan Maret tahun 2025, mayoritas investor di pasar modal berasal dari kalangan siswa-siswi SMA sebanyak 47,96% , mahasiswa D3 sebanyak 5,58% , mahasiswa S1 sebanyak 23,01% dan mahasiswa S2 sebanyak 2,16% dan lainnya sebanyak 21,29%. Dari informasi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa minat investasi mahasiswa masih berada di bawah jumlah siswa-siswi SMA. Informasi yang ada menunjukkan bahwa hal ini disebabkan oleh kurangnya edukasi dan sosialisasi mengenai investasi yang belum tersebar luas di masyarakat, sehingga mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan budaya investasi (Felisiah & Natalia, 2023).

Edukasi tentang pasar modal menjadi faktor kunci yang memengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa. Melalui edukasi pasar modal, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman bahwa pasar modal berperan sebagai media untuk melakukan perdagangan saham, surat utang, dan instrumen keuangan lainnya, serta bagaimana pengaruh dari luar seperti aspek ekonomi, politik, dan sosial mampu untuk mempengaruhi fluktuasi harga. Selain itu, edukasi ini mampu berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai berbagai jenis instrumen investasi di pasar modal, sekaligus memperkenalkan risiko yang berpotensi muncul dan manfaat finansial yang mungkin diperoleh (Febriyana & Hwihanus, 2023). Hasil penelitian membuktikan bahwa pendidikan terkait pasar modal memberikan pengaruh positif yang signifikan mengenai minat untuk berinvestasi. Meskipun kebanyakan masyarakat sudah familiar dengan konsep investasi, terutama yang berkaitan dengan keuangan, tetapi belum semuanya memahami langkah-langkah untuk berinvestasi di pasar modal (Dewi et al., 2020). Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian (Oktavia et al., 2020), yang menyatakan bahwa edukasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini berarti edukasi pasar modal yang disampaikan melalui mata kuliah yang disediakan oleh kampus tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Pengetahuan tentang investasi juga berperan sebagai faktor pendukung yang memberikan pengaruh minat berinvestasi. Pengetahuan investasi merupakan bentuk wawasan yang perlu diketahui seseorang tentang berbagai hal terkait investasi, mulai dari dasar penilaian investasi, risiko yang ditanggung, hingga peluang keuntungan yang bisa dicapai. Semakin besar pengetahuan yang diperoleh tentang investasi, baik dengan cara pembelajaran maupun sosialisasi mengenai pasar modal, semakin besar pula minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal (Burhanudin et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Pemahaman yang baik tentang investasi membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang lebih akurat, yang pada akhirnya meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pasar (Nuria et al., 2024). Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Barid & Yudiantoro, (2023) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Faktor lain yang juga penting untuk mendukung minat investasi merupakan kemampuan finansial. Kemampuan finansial merujuk dalam kemampuan seseorang terkait mengatur atau menyelesaikan permasalahan finansial, baik yang berasal melalui pendapatan gaji ataupun uang saku, yang memengaruhi keputusan ekonomi dalam memilih, membeli, atau menggunakan produk tertentu (Asrifah et al., 2022). Kemampuan ini sangat penting dimiliki oleh masyarakat, khususnya mahasiswa yang dikenal sebagai agen perubahan, memiliki peran penting dalam mendukung berinvestasi. Tetapi bagi mahasiswa yang umumnya masih mengandalkan kiriman dari orang tua, keterbatasan dana sering menjadi hambatan utama untuk

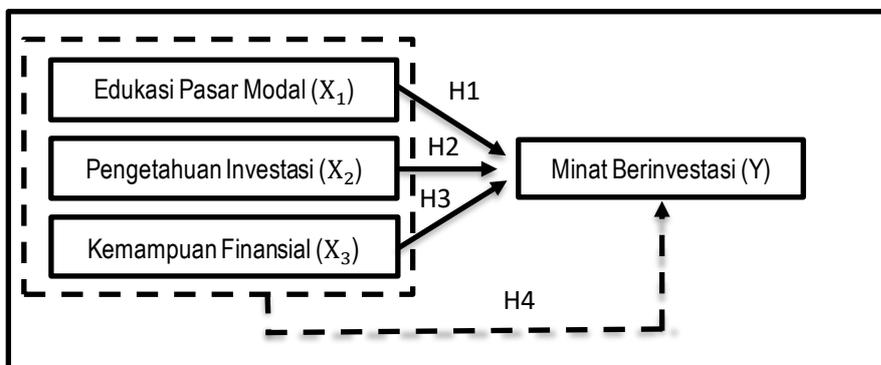
memulai investasi (Felisiah & Natalia, 2023). Temuan ini membuktikan bahwa kemampuan finansial secara signifikan berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi. Mahasiswa dengan kondisi keuangan yang stabil cenderung lebih percaya diri dalam memulai investasi, karena mereka memiliki sumber dana yang cukup untuk menanggung risiko yang mungkin terjadi. Selain itu, pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap investasi menjadi faktor penting mempengaruhi pengambilan keputusan investasi (Barid & Yudiantoro, 2023). Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Rodhifan et al., (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Menurut hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan perbedaan temuan antara para peneliti mengenai faktor-faktor yang mendorong dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Perbedaan tersebut menunjukkan jika pembahasan mengenai hal ini masih relevan guna dilakukan penelitian lanjutan. Selain itu, fenomena dalam penelitian ini meskipun jumlah investor di pasar modal terus meningkat setiap tahunnya, tetapi investor dari kalangan mahasiswa masih tergolong rendah jika dibandingkan kalangan siswa-siswi SMA. Hal ini menunjukkan kurangnya partisipasi mahasiswa terhadap pasar modal yang disebabkan kurangnya edukasi, pemahaman dan kendala finansial yang dialami mahasiswa. Oleh sebab itu, penulis berminat untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian ulang dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu, namun dengan pendekatan yang berbeda, baik dari segi periode maupun objek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi pasar modal, pengetahuan investasi, dan kemampuan finansial terhadap minat berinvestasi mahasiswa akuntansi Universitas Nisantara PGRI Kediri. Pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi pada mahasiswa kenyataan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam pasar modal masih relatif rendah, meskipun kelompok ini memiliki potensi besar sebagai investor masa depan. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang signifikan dalam upaya pengembangan strategi edukasi dan literasi keuangan yang lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan, guna mendorong peningkatan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas investasi di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas. Penelitian ini dilakukan di Universitas Nisantara PGRI Kediri, mulai dari bulan Maret sampai Juni tahun 2025. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan tahu 2021 sampai 2023 yang telah menyelesaikan mata kuliah investasi dan pasar modal. Dengan populasi 353 mahasiswa, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 188 responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner skala *likert* dan disebarkan kepada responden menggunakan googleform secara online. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS 30. Kerangka konseptual dan hipotesis ditunjukkan dalam gambar 1.



Gambar 1. Kerangka konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2025

Keterangan:

- H1 : Diduga edukasi pasar modal secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Nisantara PGRI Kediri
- H2 : Diduga pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Nisantara PGRI Kediri
- H3 : Diduga kemampuan finansial secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Nisantara PGRI Kediri
- H4 : Diduga edukasi pasar modal, pengetahuan investasi, dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Nisantara PGRI Kediri

Kuesioner dilakukan uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu. Berikut hasil uji validitas dan realibilitas:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Variabel | Butir Instrumen | Nilai r | r tabel | Keterangan | |
|----------------------------|------------------------|--------------|---------|------------|-------|
| Eduksi Pasar Modal (X1) | Pernyataan 1 | 0,720 | 0,361 | valid | |
| | Pernyataan 2 | 0,561 | 0,361 | valid | |
| | Pernyataan 3 | 0,803 | 0,361 | valid | |
| | Pernyataan 4 | 0,701 | 0,361 | valid | |
| Penegtahuan Investasi (X2) | Pernyataan 1 | 0,583 | 0,361 | valid | |
| | Pernyataan 2 | 0,634 | 0,361 | valid | |
| | Pernyataan 3 | 0,585 | 0,361 | valid | |
| | Pernyataan 4 | 0,789 | 0,361 | valid | |
| Variabel | Butir Instrumen | Nilai r | r tabel | Keterangan | |
| Kemampuan Finansial (X3) | Pernyataan 5 | 0,738 | 0,361 | valid | |
| | Pernyataan 6 | 0,866 | 0,361 | valid | |
| | Minat Berinvestasi (Y) | Pernyataan 1 | 0,778 | 0,361 | valid |
| | | Pernyataan 2 | 0,702 | 0,361 | valid |
| | | Pernyataan 3 | 0,685 | 0,361 | valid |
| | | Pernyataan 4 | 0,658 | 0,361 | valid |
| Pernyataan 5 | | 0,638 | 0,361 | valid | |
| Pernyataan 6 | | 0,753 | 0,361 | valid | |
| Minat Berinvestasi (Y) | Pernyataan 1 | 0,593 | 0,361 | valid | |
| | Pernyataan 2 | 0,691 | 0,361 | valid | |
| | Pernyataan 3 | 0,720 | 0,361 | valid | |
| | Pernyataan 4 | 0,870 | 0,361 | valid | |
| | Pernyataan 5 | 0,798 | 0,361 | valid | |
| | Pernyataan 6 | 0,695 | 0,361 | valid | |

Sumber: Data Output SPSS 30, 2025

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas seluruh butir instrumen dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dikatakan lulus uji validitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Crobach's Alpha | Keterangan |
|----------------------------|-----------------|------------|
| Independen | | |
| Edukasi Pasar Modal (X1) | 0,651 | Reliabel |
| Pengetahuan Investasi (X2) | 0,794 | Reliabel |
| Kemampuan Finansial (X3) | 0,796 | Reliabel |
| Dependen | | |
| Minat Berinvestasi (Y) | 0,826 | Reliabel |

Sumber: Data Output SPSS 30, 2025

Berdasarkan pada tabel 2 hasil uji reliabilitas menunjukkan setiap variabel nilai alpha lebih besar dari 0,60, sehingga semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Penelitian ini melibatkan partisipasi dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nisantara PGRI Kediri angkatan 2021, 2022, dan 2023. Jumlah total populasi dari ketiga angkatan tersebut mencapai 353 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 188 mahasiswa dipilih sebagai sampel melalui metode simple random sampling. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner melalui platform *Google Form* kepada mahasiswa akuntansi dari ketiga angkatan tersebut. Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30.

Tabel 3. Distribusi Sampel

| Keterangan | Jumlah |
|----------------------------|--------|
| Jumlah kuesioner terkumpul | 188 |
| Jumlah data yang diolah | 188 |

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 3 jumlah kuesioner yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini sebanyak 188 responden. Seluruh kuesioner yang diterima terisi lengkap dan layak untuk dianalisis.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| | | Unstandardized Residual | |
| N | | 188 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 1.44034978 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .055 | |
| | Positive | .055 | |
| | Negative | -.042 | |
| Test Statistic | | .055 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | .170 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .161 |
| | | Upper Bound | .180 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Output SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai Asymp. Sig 0,200 > 0,05 maka disimpulkan bahwa data residual pada regresi ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi dasar regresi linear.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-----------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Edukasi Pasar Modal | .742 | 1.348 |
| | Pengetahuan Investasi | .636 | 1.573 |
| | Kemampuan Finansial | .734 | 1.362 |

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data Output SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung gejala multikolinearitas dan telah memenuhi salah satu syarat utama dalam analisis regresi linear berganda.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Spearman

| | | Correlations | | | | |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|---------------------|-------------------------|-------|
| | | Edukasi Pasar Modal | Pengetahuan Investasi | Kemampuan Finansial | Unstandardized Residual | |
| Spearman's rho | Edukasi Pasar Modal | Correlation Coefficient | 1.000 | .311** | .224** | .047 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | <.001 | .002 | .525 |
| | | N | 188 | 188 | 188 | 188 |
| | Pengetahuan Investasi | Correlation Coefficient | .311** | 1.000 | .302** | .066 |
| | | Sig. (2-tailed) | <.001 | . | <.001 | .366 |
| | | N | 188 | 188 | 188 | 188 |
| | Kemampuan Finansial | Correlation Coefficient | .224** | .302** | 1.000 | -.039 |
| | | Sig. (2-tailed) | .002 | <.001 | . | .593 |
| | | N | 188 | 188 | 188 | 188 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .047 | .066 | -.039 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .525 | .366 | .593 | . |
| | | N | 188 | 188 | 188 | 188 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini nilai signifikan di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 13.739 | 1.906 | | 7.209 | <.001 |
| | Edukasi Pasar Modal | -.077 | .101 | -.056 | -.763 | .446 |
| | Pengetahuan Investasi | .225 | .079 | .225 | 2.825 | .005 |
| | Kemampuan Finansial | .305 | .059 | .382 | 5.162 | <.001 |

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data Output SPSS 30, 2025

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

$$Y = 13,739 - 0,077X_1 + 0,225X_2 + 0,305X_3 + e$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 13,739. Tanda positif menunjukkan hubungan, yang berarti ketika variabel independen seperti edukasi pasar modal (X1), pengetahuan investasi (X2), dan kemampuan finansial (X3) bernilai 0 atau tidak berubah, maka minat berinvestasi berada pada angka 13,739.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel edukasi pasar modal (X1) sebesar -0,077. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif atau berlawanan arah antara variabel edukasi pasar modal dan minat berinvestasi. Hal ini artinya apabila variabel edukasi pasar modal meningkat sebesar 1 persen, maka minat berinvestasi akan menurun sebesar 0,077. Dengan catatan variabel independen lainnya tetap tidak berubah.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan investasi (X2) adalah sebesar 0,225. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 persen pada pengetahuan investasi akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,225 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Tanda positif menandakan adanya hubungan searah antara variabel independent dan variabel dependen.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel kemampuan finansial (X3) adalah sebesar 0,305. Hal ini menunjukkan bahwa jika kemampuan finansial meningkat sebesar 1 persen, maka minat berinvestasi akan bertambah sebesar 0,305 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa variabel independent memiliki hubungan searah dengan variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 13.739 | 1.906 | | 7.209 | <.001 |
| Edukasi Pasar Modal | -.077 | .101 | -.056 | -.763 | .446 |
| Pengetahuan Investasi | .225 | .079 | .225 | 2.825 | .005 |
| Kemampuan Finansial | .305 | .059 | .382 | 5.162 | <.001 |

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data Output SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 8 dapat diperoleh hasil berikut ini:

1. Edukasi Pasar Modal (X1) memiliki nilai nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar -0,446 < 1,9730 dan nilai singifikasi < 0,05 yaitu sebesar 0,446 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa edukasi pasar modal (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y), maka H1 ditolak.
2. Pengetahuan Investasi (X2) memiliki nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 2,825 > 1,9730 dan nilai singifikasi < 0,05 yaitu sebesar 0,005 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Investasi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y), maka H2 diterima.
3. Kemampuan Finansial (X2) memiliki nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 5,162 > 1,9730 dan nilai singifikasi < 0,05 yaitu sebesar 0,001 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa Kemampuan Finansial (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y), maka H2 diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 135.171 | 3 | 45.057 | 21.370 | <.001 ^b |
| | Residual | 387.952 | 184 | 2.108 | | |
| | Total | 523.122 | 187 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Finansial, Edukasi Pasar Modal, Pengetahuan Investasi

Sumber: Data Output SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan nilai F hitung sebesar 21,379 dengan signifikansi F sebesar 0,001 (0,001 < 0,05). Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan Edukasi Pasar Modal (X1), Pengetahuan Investasi (X2) dan Kemampuan Finansial (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .508 ^a | .258 | .246 | 1.45204 |

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Finansial, Edukasi Pasar Modal, Pengetahuan Investasi

Sumber: Data Output SPSS 30, 2025

Berdasarkan pada tabel 10, dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,246. Dimana nilai adjusted pada penelitian ini jauh dari angka 1 sehingga menunjukkan bahwa variabel independen hanya memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa 24,6 persen variabel Minat Berinvestasi dapat dijelaskan oleh variabel Edukasi Pasar Modal (X1), Pengetahuan Investasi (X2) dan Kemampuan Finansial (X3), sementara 75,4 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sedangkan pengetahuan investasi dan variabel kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Adapun ketiga variabel edukasi pasar modal, pengetahuan investasi, dan kemampuan finansial secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Edukasi pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, hal ini menunjukkan bahwa edukasi pasar modal belum mampu secara efektif meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi, yang mungkin disebabkan oleh pemahaman yang kurang mendalam, ketertarikan yang rendah terhadap materi, atau minimnya penerapan dari edukasi tersebut. Adapun pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Artinya semakin luas pengetahuan mahasiswa tentang investasi, semakin besar kemungkinan mereka tertarik untuk berinvestasi, karena pemahaman terhadap manfaat, risiko, dan proses investasi mampu meningkatkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan. Lebih lanjut kemampuan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan keuangan yang stabil atau mencukupi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi, karena memiliki kemampuan dalam menghadapi risiko serta dana yang cukup untuk dialokasikan ke investasi.

SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT (*FUTURE Riset*)

Berdasarkan penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menyertakan variabel tambahan di luar variabel yang telah dianalisis dalam penelitian, seperti persepsi risiko, motivasi, atau pengaruh lingkungan social, guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terkait factor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi. Menambah lingkup respon dengan melibatkan partisipan dari kalangan mahasiswa di prodi lain atau perguruan tinggi yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan memiliki daya jangkauan yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrifah, Y. N., Rapini, T., & Riawan. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 281–292. <https://doi.org/10.31294/eeco.v6i2.13504>
- Barid, S. B., & Yudiantoro, D. (2023). Pengetahuan, Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5, 479–495.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Data Output SPSS 30. (2025). *Hasil Olahan Data Statistik Penelitian: Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Pengetahuan, dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Nisantara PGRI Kediri*.
- Data Penelitian. (2025). *Hasil Data Penelitian: Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Nisantara PGRI Kediri*.
- Dewi, M. P., Tamansari, N. M., & Santini, N. M. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 75–83. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1848.75-83>
- Febriyana, N., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Instrumen Pasar Modal. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 48–63. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1174>
- Felisiah, E., & Natalia, E. Y. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *ECo-Buss*, 6(1), 287–300. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.804>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–

28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap. *EL-ECOSY: JURNAL EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM*, 01(02).
- KSEI. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor*. 1–17.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nuria, M. S., Puspita, E., & Solikah, M. (2024). *MOTIVASI INVESTASI PADA MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI)*. 3, 706–716.
- Oktavia, S. A., Mu'ayanah, R., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi lain Kudus. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.37058/banku.v1i2.2062>
- Prihatin, K. S. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 18–36. <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1438>
- Rodhifan, M. B., Basalamah, M. R., & Rahmawati. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI. *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), 510–518.
- Taman, A. B., & Ihsanuddin, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham Syariah. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 6(1), 46–57. <https://doi.org/10.58518/al-musthofa.v6i1.1678>
- Utami, S., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi UNTAG Surabaya). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 64–78. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1175>
- Yulianti, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 9(3), 32–48.